



KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI MEMANAH DAUN TERBANG KARYA WIDI SUHARTO, ST SRI KUNCOROWATI, BANGKIT ADI SWASONO

Suprapti*¹

¹STKIP PGRI Trenggalek

e-mail: *¹suprapti532@gmail.com,

Abstrak

Kumpulan Puisi dalam buku Memanah Daun Terbang adalah untuk menggambarkan keadaan sosial di masyarakat. Keadaan sosial adalah sebagai posisi masyarakat, kebutuhan, dan mediasi penduduk pemerintah. Teori yang digunakan untuk memusatkan perhatian pada puisi ini adalah teori strukturalisme genetik turun-temurun dan menggunakan cara humanistik dalam menghadapi pekerjaan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menyiratkan penelitian Kualitatif. Sumber informasi yang digunakan adalah buku Memanah Daun Terbang Karya para dosen STKIP PGRI Trenggalek. Sedangkan informasi merupakan pernyataan dari perpaduan bait-bait dalam buku tersebut yang mengandung komponen analisis sosial. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam ujian ini adalah pembelajaran menulis khusus. Dalam ulasan ini, informasi dikumpulkan dengan membaca kumpulan puisi Memanah Daun Terbang dan mencari sudut pandang yang mengandung komponen analisis sosial dalam ontologi puisi. Metode penelitian informasi yang digunakan adalah memahami bait, mengumpulkan informasi sebagai kutipan. Pemeriksaan informasi Strategi yang digunakan adalah metode investigasi isi.

Kata kunci— kritik, Sosial, Puisi, Sosiologi Sastra

Abstract

Collection of Poetry in the book Archery of Flying Leaves is to describe social conditions in society. The social situation is as the position of society, the needs, and mediation of the government population. The theory used to focus attention on this poem is the theory of hereditary genetic structuralism and uses a humanistic way of dealing with work. The method used in this study implies qualitative research. The source of information used is the book Archery of Flying Leaves by the lecturers of STKIP PGRI Trenggalek. Meanwhile, information is a statement from a combination of verses in the book which contains a component of social analysis. The information gathering procedure used in this exam is a special writing lesson. In this review, information is collected by reading a collection of poems Menanah Daun Terbang and looking for perspectives that contain components of social analysis in the ontology of poetry. The information research method used is understanding the stanza, collecting information as quotations. Examination of information The strategy used is the method of content investigation.

Keywords— criticism, Social, Poetry, Sociology of Literature

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan oleh pengarang sebagai media untuk mengekspresikan atau menuangkan perasaannya, salah satunya bentuk karya sastraberupa puisi. Puisi merupakan karya sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima serta menggunakan kata-kata kiasan dalam larik dan baitnya. Menurut Waluyo (2005:1) puisi adalah sebuah karya sastra dengan

menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif.

Fungsi sosial karya sastra banyak melibatkan kehidupannya ditengah-tengah masyarakat, dalam aspek sosial juga memiliki rasa toleransi dalam lingkungan masyarakat (Semi, 1989 : 56). Karya sastra selalu hadir dalam kehidupan masyarakat, dengan melibatkan hal apapun untuk menjadi sebuah karya sastra. Salah satunya puisi sebagai media untuk mengkritik kehidupan sosial yang ada di dunia sesuai dengan perkembangan jaman. Kritik sosial merupakan bentuk komunikasi pengarang atau masyarakat dengan tujuan sebagai alat kontrol terhadap jalannya sebuah sistem (Oksinata, 2010:33).

Masalah kritik sosial terjadi apabila kenyataan yang dihadapi oleh masyarakat tidak sesuai dengan harapannya. Menurut Laely Nurul (dalam Ahmat Sodikin (2006: 4-5) kritik sosial dalam puisi tidaklah berhenti pada kritik semata, melainkan memiliki tujuan yang lebih jauh lagi, yaitu menampilkan dimensi pendidikan bagi masyarakat luas. Kritik dalam puisi atau kritik pada umumnya, menjadi bahan pertimbangan tersendiri bagi penerima kritik dan menjadi pelajaran bagi pihak lain. Hubungan masyarakat dengan sastra adalah salah satu hubungan yang bisa dituangkan melalui tulisan atau pun lainnya. Masyarakat mempunyai hubungan erat dengan karya sastra dan kehidupan.

Karya sastra selalu hadir dalam kehidupan masyarakat, dengan melibatkan hal apapun untuk menjadi karya sastra. Pengarang sebagai salah satu masyarakat yang mengekspresikan kritik sosialnya melalui kumpulan puisi diantaranya "*Orang miskin terlihat kemiskinannya, orang adil terbaca ketidak adilannya. Orang bodoh semakin terbaca kebodohnya, ketika orang-orang menjerit tentang ibu pertiwi*" yang diciptakakan oleh Widi Suharto.

Menurut Teeuw (1989:58) ungkapan yang disampaikan pengarang melalui sebuah puisi untuk pemusatan perhatian pada pesan demi pesan itu sendiri. Peranan sastra dalam kehidupan masyarakat banyak memberikan manfaat untuk para pembaca. Sastra juga mempunyai gambaran tentang kehidupan masyarakat yaitu memiliki suatu kenyataan sosial (Sapardi Djoko Damono dalam Pradopo, 2001:157). Sastra sebagai penggambaran kehidupan masyarakat untuk mengungkapkan gagasan, ide atau sebuah pikiran dalam masyarakat.

Sastra yang baik berupa sastra yang dapat menciptakan kerjasama dengan masyarakat. Sastra menyajikan kehidupan dan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial (masyarakat) walaupun karya sastra meniru alam dan subjektif manusia (Wellek dan Warren, 1990:109). Dunia sastra sebagian besar banyak mengungkapkan dengan kenyataan sosial. Setiap pengarang menghasilkan karya sastra yang bermutu sehingga semakin berkembangnya produktivitas dan kualitasnya. Sebuah puisi dapat dikatakan menyenangkan yaitu jika sifatnya menghibur dengan mengemukakan sesuatu yang menarik atau mengagumkan, namun sebuah puisi juga memiliki nasehat-nasehat yang berupa dorongan moral atau berupa pengajaran akan kebenaran dan yang mempunyai manfaat (Alfiyan Rokmansyah, 2014:28).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kritik sosial dalam kumpulan puisi Memanah Daun Terbang?. Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kritik sosial dalam kumpulan puisi Memanah Daun Terbang. Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh siapapun, oleh karena itu penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis kritik sosial pengarang dalam kumpulan puisi karya Taufiq Ismail.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kritik sosial yang disampaikan pengarang dalam kumpulan puisi Taufiq Ismail dan memberikan informasi kepada pembaca bahwa didalam kumpulan puisi antara lain "*Orang miskin terlihat kemiskinannya, orang adil terbaca ketidak adilannya. Orang bodoh semakin terbaca kebodohnya, ketika orang-orang menjerit*"

tentang ibu pertiwi” terdapat kritik sosial yang tajam akan keadaan Indonesia saat itu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra.

Sosiologi sastra menurut Sapardi Djoko Damono dalam Wahyuningtyas dan Santoso (2011:20) yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat dalam keseluruhannya, terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek masyarakat yang menyangkut dengan interaksi di lingkungannya. Penelitian ini menggunakan teori Lucien Goldman. Teori ini akan mengkaji tentang permasalahan pandangan dunia pengarang berupa kritik sosial yang terjadi dalam kumpulan puisi Taufiq Ismail. Teori Lucien Goldman ini menekankan pada pandangan yang diekspresikan melalui kelompok sosial dalam bentuk pemikiran, perasaan, tingkah laku. Adanya keterkaitan pemikiran kritis pengarang yang ingin disampaikan dan permasalahan kehidupan sosial masyarakat yang berhubungan dengan kumpulan puisi Memanah Daun Terbang

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori Lucien Goldman yang menjelaskan bahwa pandangan dunia diekspresikan melalui kelompok sosial yang termanifestasi dalam bentuk sebuah pemikiran. Goldman menekankan bahwa karya sastra yang asli yang menggambarkan struktur mental yang terletak dalam perilaku sosial salah satunya berupa bentuk kritik sosial.

Lucien juga berasumsi bahwa sosiologi sastra yang dimiliki adalah bentuk pandangan dunia seorang masyarakat yang mengemukakan gagasan, aspirasi, dan perasaan yang menghubungkan secara kelompok sosial tertentu dan mempertentangkan dengan kelompok sosial lainnya menurut Goldman via Faruk (1999:15) yang berkaitan dengan puisi karya Widi Suharto yang berjudul “*Orang miskin terlihat kemiskinannya, orang adil terbaca ketidakadilannya. Orang bodoh semakin terbaca kebodohnya, ketika orang-orang menjerit tentang ibu pertiwi*” Goldman juga mengembangkan konsep pandangan dunia dari situasi sosial dan ekonomi tertentu yang dihadapi oleh subjek kolektif yang memilikinya. Pandangan dunia tidak lahir dengan tiba-tiba, transformasi mentalis yang lama perlahan-lahan tergantikan yang baru. Maksud dari konsep tersebut adalah struktur global yang bermakna, seperti pemahaman dunia secara total yang mencoba makna dengan segala kerumitannya. Pandangan dunia, menurut Junus (1988:16) terikat pada masa dan ruang tertentu, dalam masa terikat dengan sifat sejarahnya dan menghubungkan sejarah sebagai subjek kolektif suatu karya sastra tercipta.

Untuk memahaminya tidak seorangpun dapat secara komprehensif pandangan dunia atau hakikat dari suatu karya sastra tersebut. Pendapat Goldman dalam (jurnal CMES, 2014:33) beranggapan bahwa manusia tidak mungkin mempunyai pandangan dunianya (*world view*) sendiri. Goldman mencoba mendapatkan pandangan dunia dari pengarangnya. Penulisan itu sendiri bukanlah seorang individu yang berdiri sendiri. Ia adalah bagian dari suatu kelompok sosial yang memiliki pandangan yang sama. Konsep pandangan dunia.

Goldman juga menghubungkan kehidupan masyarakat dengan karya sastra itu sendiri. Perkembangan jaman juga mendukung faktor terciptanya sebuah karya sastra dari segi isi maupun strukturnya, strukturalisme genetis itu sendiri pandangan dunia yang dianggap hubungan antara kelompok sosial yang memilikinya dengan situasi sosial dan ekonomi pada saat tertentu (Goldman dalam Faruk 1999:13). Penggunaan teori Lucien Goldman ini dapat membantu dalam menentukan pandangan pembaca tentang kritik sosial yang disampaikan pengarang dalam kumpulan puisi Taufiq Ismail dengan menggunakan situasi sosial dalam permasalahan karya sastra tersebut.

METODE PENELITIAN

Kumpulan puisi Memanah Daun Terbang ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menganalisis kumpulan puisi Memanah Daun Terbang ini ialah dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penyelesaiannya penelitian ini menggunakan teori Lucien Goldman dengan asumsinya dengan permasalahan tentang pandangan dunia sosial pengarang dalam permasalahannya berupa kritik sosial yang dituangkan dalam puisi tersebut.

Sumber data pada penelitian ini adalah kumpulan puisi Memanah Daun Terbang dengan judul antara lain; *Orang miskin terlihat kemiskinannya, orang adil terbaca ketidak adilannya. Orang bodoh semakin terbaca kebodohnya, ketika orang-orang menjerit tentang ibu pertiwi.* Hal yang akan diteliti dalam puisi tersebut adalah kritik sosial pengarang yang terdapat didalamnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumen. Studi dokumen meneliti data yang berupa berbagai macam dokumen yang menjadi bahan analisis.

Langkah dalam studi dokumen 1) membaca secara keseluruhan kumpulan puisi Memanah Daun Terbang, 2) Mencari bagian tertentu yang terdapat dalam puisi yang berkaitan dengan kritik sosial, 3) menandai bagian yang termasuk dalam kritik sosial dan mencatat ulang hasil yang sudah ditandai tersebut.

Untuk mengecek keabsahan data, pertama kali sebelum menentukan dan memutuskan analisis data, dilakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara triangulasi data. Ketiga triangulasi tersebut antara lain: (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber data, dan (3) triangulasi peneliti. Melalui langkah uji validitas tersebut, peneliti bisa lebih muda mendapatkan data tentang teori yang cocok sebagai acuan penelitian. Triangulasi data dilakukan sejak pengumpulan data sampai analisis data dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum puisi Memanah Daun Terbang tersebut mengungkapkan isi hati para penulis menggambarkan keresahannya yang dituangkan dalam antologi puisi Memanah Daun Terbang. Dalam puisi karya Widi Suharto mengungkapkan bagaimana krtitik sosial yang dihadapi masyarakat diantaranya kumpulan puisinya yang berjudul antara lain: "*Orang miskin terlihat kemiskinannya, orang adil terbaca ketidak adilannya. Orang bodoh semakin terbaca kebodohnya, ketika orang-orang menjerit tentang ibu pertiwi*".

A. Kritik sosial dalam Kumpulan Puisi Memanah Daun Terbang.

1. Puisi "*Hari Pendidikan Nasional Karya Widi Suharto*"

Bait puisi yang Memanah Daun Terbang yang berjudul " Hari Pendidikan Nasional" terdapat sindiran atau kritik kepada guru yang dituangkan dalam bait:

Sedangkan guru Indonesia semakin asing terhadap cita-cita, pemikiran, perjuangan, dan ketabahan kaki. Dapat dilihat dari bait tersebut kekesalan penulis terhadap para guru saat ini yang kebanyakan tidak bersungguh-sungguh dalam mendidik siswa dalam meraih cita citanya

2. Puisi “*Feodal Karya Bangkit Adi Swasono*”

Ungkapan seorang pengarang untuk mengungkapkan sebuah kekesalan terhadap Negara yang mulai rusak dan yang mulai tidak seperti dulu lagi, banyak orang-orang yang ingin menghancurkan negaranya sendiri.

“**Mana Hak Rakyatku, Pemimpin-Pemimpin Durhaka Pada Bumi Pertiwi**”

Bait 1 dari puisi “*Mana Hak Rakyatku, Pemimpin-Pemimpin Durhaka Pada Bumi Pertiwi*”. Menggambarkan bahwa pemimpin serakah terhadap uang rakyat kecil dan memikirkan masyarakatnya Cuma mementingkan kesenangannya sendiri.

3. Puisi “*Gelandangan Karya Bangkit Adi Swasono*”

Bentuk kritik sosial masyarakat juga terjadi dalam puisi *Memanah Daun Terbang* yang berjudul “*Gelandangan*”, **Mereka Hanya Seonggok Realita Jauh Ditelan Para Pengagung Harta Yang Kadang Tidak Dipedulikan Nisbi Dimata Kalian** Dalam kutipan tersebut jelas bahwa dalam era yang sudah terjadi para penguasa negeri menganggap bahwa rakyat kecil hanyalah seorang kutu yang membuat gatal Kritik yang terjadi di kehidupan masyarakat ini menunjukkan sebuah perbedaan kasta penguasa negeri dengan rakyat kecil yang dianggap hanyalah sebagai kutu,

4. Puisi “*Istana Kardus Karya Bangkit Adi Swasono*”

Kritik sosial dalam kumpulan puisi *Memanah Daun Terbang* yaitu puisi yang berjudul “*Istana Kardus*”. Pada bait: “**Apakah kalian tetap membesarkan badan dan membuncitkan perut kalian? saat badan dan perut kami semakin tak beris**” Bait tersebut mengungkapkan keserakahan penguasa negeri yang tidak memikirkan rakyat kecil disaat rakyat kecil kelaparan mereka tidak memperdulikannya malah tutup telinga.

5. Puisi “*Pertiwi Berduka*”

Orang Miskin Terlihat Kemiskinannya Tidak Adil Terbaca Ketidak Adilannya Orang Bodoh Semakin Terbaca Kebodohnya Ketika Orang-Orang menjerit Tentang Ibu Pertiwi Dalam puisi Karya Widi Suharto yang berjudul “*Kemerdekaan*” menggambarkan bahwa kurangnya kepekaan para pemimpin bangsa karena masih banyak rakyatnya yang masih miskin, bodoh dan kurang mendapat keadilan dalam kehidupannya.

SIMPULAN

Pada dasarnya setiap puisi memiliki suatu kesan yang ingin disampaikan oleh pembaca, rasa kecewa, rasa kekesalan dan lain-lainnya. Masyarakat sebagai pembaca karya sastra yaitu sekumpulan manusia yang saling bekerjasama dalam jangka waktu yang panjang. Hubungan masyarakat dengan sastra adalah salah satu hubungan yang bisa dituangkan melalui tulisan ataupun lainnya.

Masyarakat mempunyai hubungan erat dengan karya sastra dan kehidupan. Salah satu karya sastra yang berupa Puisi sering digunakan untuk media estetis untuk mengungkapkan ekspresi baik berupa aspek sosial maupun protes terhadap keadaan yang ada disekitar pengarang. Puisi juga menggunakan media untuk menuangkan perasaan bisa dalam baris-baris sajak, pada dasarnya merupakan ungkapan kejujuran, sebuah ketulusan yang dituangkan oleh pengarang. Kumpulan puisi *Memanah Daun Terbang* dengan judul: “*Kemerdekaan*”. Kritik sosial yang terkandung dalam setiap puisi memiliki tujuan tertentu untuk masyarakat yang ada

di Indonesia ini. Dengan media puisi sebagai ungkapan kritik yang dialami oleh masyarakat selama ini.

SARAN

Penelitian ini telah memberikan analisis yang cukup komprehensif mengenai kritik sosial dalam kumpulan puisi "Memanah Daun Terbang" karya Widi Suharto, ST Sri Kuncorowati, dan Bangkit Adi Swasono. Namun, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk memperkaya dan meningkatkan penelitian ini:

1. Pembahasan Analisis Lebih Mendalam: Penelitian ini dapat lebih mendalam dalam membahas setiap puisi yang dijelaskan dalam analisis, dengan menghubungkan bait-bait spesifik dengan konteks sosial yang lebih luas dan situasi pada masa itu.
2. Membandingkan dengan Karya Lain: Menghubungkan kritik sosial dalam kumpulan puisi ini dengan karya sastra atau puisi-puisi lain pada periode yang sama atau sebelumnya dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai tema kritik sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Syarizal, A., Winarmi, R., & Andayani. (2013). Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel "Tuan Guru Karya Salman Faris". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 56-68. Diakses Melalui [Http://Jurnal.Pasca.Uns.Ac.Id](http://Jurnal.Pasca.Uns.Ac.Id) Pada Tanggal 02 April 2018.

Aliyah, L. N. (2010). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Sajak Terkenang Topeng Cirebon Karya Ajib Rosidi: Tinjauan Sosiologi Sastra, 1-27.

Asri, Y. (2012). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Malu Jadi Orang Indonesia Karya Taufik Ismail, 35-43.

Atar Semi. (1989). Kritik Sastra. Angkasa Bandung.

Teeuw, A. (1984). Sastra Dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Faruk. Pengantar Sosiologi Sastra. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012.

Goldman, L. (1977). *The Hidden God*. Routledge And Kegan Paul: London.

Junus, U. (1989). *Stilistik: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat.

Yudiono, K. S. (2009). *Pengkajian Kritik Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Oksinata, H. (Tahun Tidak Tersedia). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Tukul. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.